

# PEMILIHAN SUPPLIER BIBIT IKAN PADA UD RATU BANDENG DENGAN KOMBINASI METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DAN TECHNIQUE FOR OTHERS REFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION (TOPSIS)



Penulis :  
Ariqia Maynina Azzarah  
NIM. 2021910008

Dosen Pembimbing :  
Muhammad Faisal Ibrahim, S.T., M.T.  
NIP. 9318293

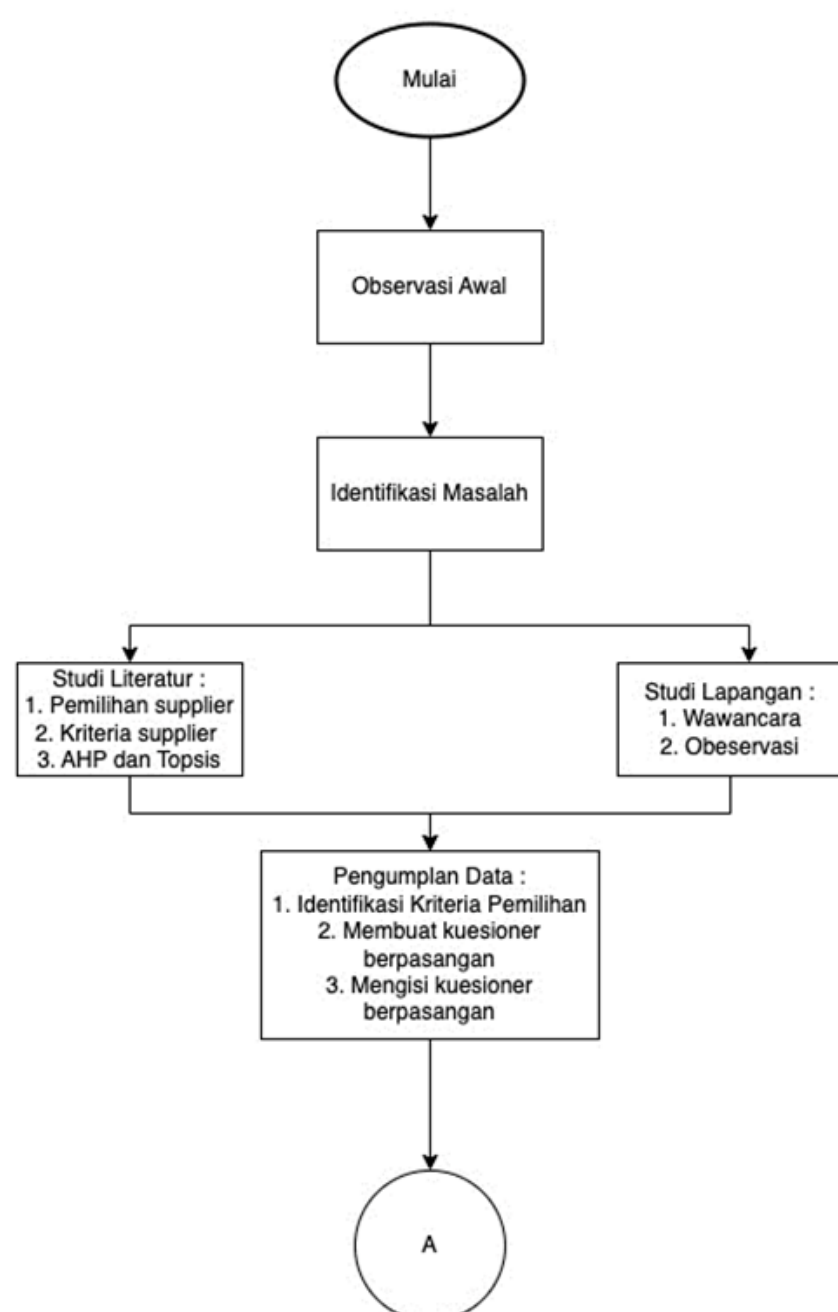
## DESKRIPSI

Pada Era globalisasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dikenal dengan faktor penting dalam menetapkan jadwal kerja dan fokus utama pertumbuhan ekonomi di pasar negara berkembang. Maka UMKM memerlukan sistem pendukung yang efektif, dimana komponen utamanya adalah pemasok. Jika bisnis tidak melakukan pemeriksaan pemasok yang tepat, maka masalah akan muncul. Ciri seperti harga, waktu, dan masih banyak lagi, menjadi pertimbangan evaluasi pemasok. Banyaknya kriteria pemilihan Supplier membutuhkan teknik pengambilan keputusan yang tepat. Permasalahan yang dihadapi oleh UD Ratu Bandeng ialah tidak memiliki Garansi yang tetap dikarenakan harga nya cukup ekonomis sehingga tidak memiliki Garansi oleh karena itu digunakan untuk menghasilkan data dengan bantuan kriteria dan metrik yang diterapkan bersama dengan metodologi TOPSIS dan AHP.

## RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana menentukan kriteria yang relevan dengan pemilihan pemasok bibit ikan Peternak Tambak UD Ratu Bandeng?
2. Bagaimana menentukan bobot kriteria Supplier bibit ikan terbaik dengan diidentifikasi menggunakan metode AHP?
3. Bagaimana menentukan alternatif Supplier bibit ikan terbaik dengan diidentifikasi menggunakan metode TOPSIS?

## METODE PENELITIAN



## ANALISIS & HASIL

Tabel Bobot Kriteria

Kriteria	Bobot Kriteria
Harga	0,395
Kualitas	0,177
Pelayanan	0,190
Lokasi	0,129
Jangka waktu pembayaran	0,108

Dilihat dari pembobotan yang menggunakan metode AHP di dapatkan bahwa kriteria yang menjadi prioritas utama dalam pemilihan supplier bibit adalah kriteria harga, kriteria yang menjadi prioritas kedua adalah pelayanan, Prioritas kriteria ketiga ialah kualitas, Kriteria Lokasi menempati urutan ke empat Lokasi supplier, Kriteria dengan bobot terendah yaitu jangka waktu pembayaran.

Hasil Pemilihan Supplier Bibit

Supplier bibit	D+	D-	Vi	Rangking
Supplier UD Jaya Bersama	0,264	0,202	0,433	5
Supplier H Udin	0,141	0,214	0,603	1
Supplier PT STK	0,187	0,228	0,549	4
Supplier PT Agoes	0,201	0,256	0,561	3
Supplier H Wahid	0,195	0,264	0,575	2

Supplier H Udin menjadi supplier yang terbaik karena mempunyai nilai Vi terbesar dari semua supplier yang ada dengan nilai 0,603 Oleh karena itu supplier H Udin yang paling terbaik untuk memenuhi kriteria yang diinginkan UMKM UD Ratu Bandeng

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada pemilik UMKM UD Ratu Bandeng, terdapat 5 kriteria yang dibutuhkan oleh UMKM UD Ratu Bandeng yaitu Harga, kualitas, pelayanan, lokasi, jangka waktu pembayaran
2. Bobot prioritas didapatkan dari hasil perhitungan menggunakan metode AHP, dan didapatkan bahwa kriteria dengan prioritas utama adalah kriteria harga dengan nilai sebesar 0,395. Urutan bobot kriteria kedua yaitu kriteria pelayanan dengan nilai sebesar 0,190. Di lanjutkan dengan bobot kriteria kualitas dengan nilai 0,177. Kriteria keempat yaitu kriteria lokasi dengan nilai sebesar 0,129, kriteria terakhir yaitu jangka waktu pembayaran dengan nilai bobot sebesar 0,108.
3. Hasil perhitungan menentukan supplier terbaik menggunakan metode TOPSIS, dari hasil perhitungan bahwa supplier H Udin adalah supplier yang terpilih dengan nilai preferensian sebesar 0,603.